

SEMINAR NASIONAL

Ekonomi Pembangunan dan Call For Papers

Optimalisasi Pengelolaan Potensi Sumber Daya Ekonomi menuju Kemandirian Desa

6 SEPTEMBER 2017
Universitas Tidar

Sekretariat :

Gedung A Fakultas Ekonomi Universitas Tidar
Ruang Dosen Ekonomi Pembangunan
Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116



LATAR BELAKANG

Desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk kesejahteraan. Basis sistem kemasyarakatan di desa yang kokoh adalah kekuatan untuk mengembangkan sistem politik, sosial, budaya, dan ekonomi.

Terbitnya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memimpikan kehidupan desa yang otonom dalam mengelola pemerintahan dan kemasyarakatannya. Pada PP Nomor 43 Tahun 2014 yang diubah melalui PP Nomor 47 Tahun 2015 telah menyebutkan jika kini desa mempunyai wewenang untuk mengatur sumber daya dan arah pembangunan. Untuk itu tumpuan dinamika kehidupan desa sangat bergantung pada partisipasi masyarakat dalam mendorong terbangunnya kesepakatan pengelolaan desa, mampu menumbuhkan dan mengembangkan nilai sosial, budaya, ekonomi, dan pengetahuan.

Berlakunya regulasi tentang desa membuka harapan bagi masyarakat desa untuk berubah. Hal tersebut menjadi momentum untuk mendorong lahirnya desa dengan tata kelola yang lebih akuntabel dan transparan, masyarakat desa yang partisipatif, dan perekonomian desa yang menghidupi.

Undang Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menegaskan komitmen politik dan konstitusional bahwa Negara melindungi, memberdayakan desa agar kuat, maju, mandiri dan demokratis. Hal tersebut diharapkan akan menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera. Desa sebagaimana yang tertuang dalam UU 6/2014 mempunyai kewajiban : pertama, melindungi dan menjaga persatuan, kesatuan serta kerukunan masyarakat desa dalam rangka kerukunan nasional dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kedua, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat desa. Ketiga, mengembangkan kehidupan masyarakat Keempat, mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa. Kelima, memberikan dan

meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa. UU Desa memberikan jalan dan kekuasaan bagi Desa untuk melakukan perubahan, menjadi berdaulat secara politik, bertenaga secara sosial, berdaya secara ekonomi dan bermartabat secara budaya. Rangkaian perubahan tersebut tidak hanya bagaimana mengelola uang yang cukup besar dari Dana Desa (DD) tetapi merupakan satu rangkaian perubahan yang meliputi misi, tujuan, asas, kedudukan, kewenangan, alokasi dana, tata pemerintahan hingga pembangunan desa.

Di sisi lain, Pemerintah mempunyai komitmen kuat untuk mendorong desa menjadi kuat, maju, mandiri, demokratis dan sejahtera. Pemerintah sudah menegaskan komitmennya itu secara eksplisit dalam Nawacita, yang salah satunya mencantumkan poin "Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan". Dengan komitmen pemerintah tersebut, maka inilah kesempatan guna merealisasikan janji politik, serta momentum untuk melaksanakan amanah Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

OUTPUT KEGIATAN

Seminar ini bertujuan untuk :

1. Menjadi fasilitator antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, menuju kemandirian desa melalui optimalisasi pengelolaan potensi sumber daya ekonomi desa.
2. Memberi pemahaman mengenai pengalokasian hingga pengoptimalisasian dana desa.
3. Memberi pemahaman mengenai optimalisasi pengelolaan potensi sumber daya ekonomi desa.
4. Merumuskan strategi pengoptimalisasian potensi sumber daya ekonomi menuju kemandirian desa.
5. Menghasilkan konsep pengelolaan potensi sumberdaya ekonomi desa.
6. Menghasilkan konsep perencanaan pembangunan pedesaan.

Informasi & Formulir Pendaftaran Seminar Nasional dan Call for Papers :

1. Drs. Whinarko Juli Priyanto, M.Si. : 081392788500
2. Hanung Eka Atmaja : 082135080999

Website : fe.untidar.ac.id

Pengiriman paper dan formulir pendaftaran :

Email : ekonomipembangunan@untidar.ac.id